



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juni 2023

Halaman: 5

► KASUS TAWURAN

Warga Harus Kedepankan Bebrayan Paseduluran

DANUREJAN-Tawuran yang melibatkan sejumlah anggota Persatuan Setia Hati Terate (PSHT) dan kelompok supporter PSIM, Brajamusti, terjadi di Jalan Taman Siswa, Minggu (4/6) malam. Menanggapi peristiwa tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta masyarakat mengedepankan semangat bebrayan paseduluran.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

"Dalam situasi panas seperti saat ini, marilah selalu mengedepankan *laku sareh, sabar*, dan mawas diri dengan mengedepankan semangat bebrayan paseduluran," kata Sultan, Senin (5/6).

Menurut Sultan semangat bebrayan paseduluran berlandaskan nilai dan prinsip musyawarah dan mufakat, sehingga dengan begitu setiap kesalahpahaman dan perbedaan dapat diselesaikan dengan damai dan bermartabat.

Sultan pun menyampaikan kesediaan Penda DIY dan Polda DIY menjadi fasilitator bagi kelompok yang terlibat konflik agar segera tuntas melalui jalur mufakat dan kekeluargaan.

Sultan juga mengimbau agar kelompok Jaga Warga turut serta dapat menjaga kondusivitas lingkungan, dan dapat memperkuat koordinasi dengan pihak

► Mari selalu mengedepankan *laku sareh, sabar*, dan mawas diri dengan mengedepankan semangat bebrayan paseduluran.

► Ketua Cabang PSHT Bantul, Tri Jaka Santosa meminta maaf kepada Sri Sultan HB X dan masyarakat Jogja karena kejadian tersebut.

kepolisian terkait dengan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). "Mari bersama-sama meresapi makna *crash agawe buhrah, rukun agawe santosa* demi kemaslahatan bersama dengan menahan diri dari berbagai godaan, hasutan dan provokasi," katanya.

Minta Maaf

Sementara, PSHT meminta maaf ke masyarakat Jogja atas insiden tawuran di beberapa lokasi pada Minggu malam. Tawuran tersebut, menurut PSHT, disebabkan kesalahpahaman atas insiden pengeroyokan yang terjadi di Pantai Parangtritis, Bantul.

Ketua PSHT Jogja, Sutopan Basuki menjelaskan tawuran tersebut di luar kendali dan tak diprediksi sebelumnya. "Kami mohon maaf kepada segenap masyarakat Jogja atas insiden tersebut, ini terjadi karena kesalahpahaman dan diluar kendali kami," katanya di Mapolda DIY, Senin (5/6).

Sutopan menyebut iring-iringan anggota PSHT yang melintasi Jogja berasal dari luar DIY. "Rombongan ini tidak



Kabid Humas
Polda DIY, Kombes Nugroho Arianto (kanan) melihat perwakilan antara PSHT dan Brajamusti salam kompak sebagai tanda perdamaian saat konferensi pers terkait tawuran antara PSHT dengan warga di Mapolda DIY, Sleman, Senin (5/6).

berkoordinasi dengan kami di Jogja, sebelumnya kami sudah melarang," ujarnya.

Pengeroyokan yang menimpa anggota PSHT di Parangtritis, kata Sutopan, saat ini sudah ditangani Polres Bantul. "Pelaku sudah ditangkap. Insiden ini seharusnya tidak terjadi, ini kesalahpahaman dan kami berjanji insiden seperti ini tak akan terulang," katanya.

Akibat insiden yang terjadi, sebanyak tujuh orang anggota PSHT luka-luka. "Ada 353 orang PSHT dari berbagai wilayah yang dievakuasi ke Polda DIY agar aman, tinggal menunggu

dipulangkan," katanya.

Ketua Cabang PSHT Bantul, Tri Jaka Santosa, juga meminta maaf kepada Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan masyarakat Jogja karena kejadian tersebut.

"Saya pertama minta maaf kepada Bapak Gubernur. Kedua kepada masyarakat Jogja. Saya betul-betul minta maaf karena ini di luar kemampuan kami dan saya sudah berusaha membendung [massa PSHT yang datang ke Jogja]," ujarnya.

Biro Hukum Brajamusti, Baskara, juga meminta maaf atas kejadian tersebut. "Kami mohon maaf yang sebesar-

sebesarnya khususnya kepada warga Jogja, dan kepada PSHT seluruhnya," kata dia.

Dirreskrimum Polda DIY, Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra mengatakan pada Minggu malam jajarannya mengevakuasi 352 orang ke Polda DIY. Sejuah ini terdapat ada sembilan korban luka. Polda DIY belum menetapkan tersangka dalam kejadian ini. Adapun 352 orang yang dievakuasi tersebut dipulangkan dalam 1x24 jam.

"Sampai saat ini masih penyelidikan, belum ditentukan tersangka, karena fokus kami menjaga Jogja kondusif dan aman," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005